

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang didasarkan pada situasi latar belakang yang telah disusun penulis. Penelitian kualitatif yaitu pemahaman yang melihat masalah manusia atau fenomena sosial yang menghasilkan data deskriptif. Data ini bisa berasal dari tulisan, ucapan, atau bahkan perilaku manusia yang dapat diamati secara terpisah.<sup>1</sup>

Tujuan mendasar dari penelitian kualitatif yaitu untuk pemahaman fenomena ataupun gejala sosial melalui cara memaparkannya dalam bentuk gambaran secara nyata mengenai fenomena atau gejala sosial itu dalam jenis susunan kata-kata yang nantinya dapat melahirkan suatu teori.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif ditandai dengan memiliki latar belakang alamiah menjadi sumber data, dan peneliti dipandang sebagai alat kunci, penelitian tersebut berupa deskriptif, lebih menitikberatkan pada proses ketimbang hasil, cenderung menyamaratakan ketika menganalisis data, yang mana penjelasan adalah hal yang paling penting dalam penelitian kualitatif.<sup>3</sup>

Pada penelitian ini disusun sesuai dengan kondisi saat ini dan keadaan di lapangan terkait dengan manajemen pemasaran *online* pada usaha Cokelat Turqy dengan menggunakan jenis penelitian langsung terjun ke lapangan.

---

<sup>1</sup> M. Junaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 13.

<sup>2</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 22.

<sup>3</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada, 2013), 49.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan diperlukan secara optimal karena sesuai dengan jenis pendekatan dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif, dan sesuai dengan kondisi objek peneliti, sehingga proses pencarian data dapat sesuai dan seutuhnya. Peneliti berperan sebagai instrumen aktif untuk pengumpulan data. Peneliti datang ke lapangan secara langsung untuk berinteraksi dengan informan atau sumber data lain guna menetapkan tolak ukur keberlanjutan untuk memahami masalah yang diteliti. Penelitian dimulai dari:

- a. Pengambilan surat izin penelitian yang diberikan oleh layanan UPS IAIN Kediri untuk melakukan penelitian pada usaha Cokelat Turqy di Desa Banjarwati, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan.
- b. Memberikan surat izin penelitian kepada pemilik usaha Cokelat Turqy di Desa Banjarwati, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan.
- c. Melakukan penelitian pada usaha Cokelat Turqy di Desa Banjarwati, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang akan dilakukan oleh penelitian ini adalah pada usaha Cokelat Turqy yang berada di Desa Banjarwati RT 01/RW 02, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan.

## **D. Data dan Sumber Data**

Pada proses penelitian tentu dibutuhkan adanya data yang dapat mendukung penulis untuk mencapai sebuah kesimpulan, karena dari data dapat memperkuat kesimpulan yang ditarik. Tentang hal yang dimaksud dari sumber data yaitu yang

mengacu pada subjek dari mana data itu dikumpulkan.<sup>4</sup> Pada penelitian ini sumber data dikhususkan jadi dua diantaranya yaitu :

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan informasi yang didapat secara langsung dari sumbernya. Data utama penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung bersama pihak-pihak yang berkepentingan. Data penelitian ini didapat dari sumber potensial yang mampu memberikan keterangan bagi peneliti. Dilakukan wawancara langsung dengan pengusaha Cokelat Turqy yang berada di Desa Banjarwati RT 01/RW 02, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan. Hal ini dilaksanakan sebagai bagian dari penelitian ini untuk mengumpulkan data primer.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder juga dikenal sebagai sumber data tambahan yaitu sumber data yang secara tidak langsung menyediakan data peneliti, sumber data tersebut dapat berasal dari buku, jurnal, atau karya ilmiah yang berhubungan dengan judul. Namun bisa juga berasal dari dokumen atau orang lain. Dokumen dari usaha Cokelat Turqy di Desa Banjarwati, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan dapat dijadikan sebagai sumber data sekunder untuk menyatukan informasi dalam penelitian ini.

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 211.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data termasuk cara yang digunakan peneliti untuk pengungkapan atau penjangkaran informasi. Berikut adalah teknik-teknik dalam pengumpulan data :<sup>5</sup>

### a. Wawancara

Wawancara merupakan metode untuk mengumpulkan data secara komprehensif tentang suatu topik atau fenomena yang diambil dalam penelitian. Peneliti melakukan wawancara tanya jawab langsung dengan pemilik usaha Cokelat Turqy beserta karyawannya, dan 4 pelanggan *online* Cokelat Turqy untuk mengumpulkan informasi secara luas.

### b. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data melalui cara pengamatan dan mencatat suatu peristiwa untuk mendapatkan gambaran yang benar, menjawab pertanyaan penelitian dan memahami subjek penelitian. Kemudian observasi yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu dengan cara mengamati secara langsung objek yang akan diteliti. Peneliti juga melaksanakan observasi dengan mendatangi lokasi tempat usaha Cokelat Turqy yang berada di Desa Banjarwati untuk mengetahui kondisi usaha dan untuk melaksanakan tanya jawab dengan pemilik usaha.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini yaitu sumber sekunder yang bersifat umum, yang mana dokumentasi didapat dari berbagai laporan atau catatan

---

<sup>5</sup> Sujarweni, *Metodologi Penelitian.*, 31-33.

dari perusahaan yang diteliti.<sup>6</sup> Peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan terkait dengan manajemen pemasaran dan peningkatan penjualan. Dokumentasi yang diperlukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu berupa teks tertulis, gambar maupun arsip yang dimiliki perusahaan.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu langkah pemeriksaan dan penyusunan data secara sistematis dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung dengan cara menyusun data secara berkelompok, memecahnya menjadi satuan-satuan, menyusun data menjadi pola, memilih yang penting untuk diteliti, dan menarik kesimpulan, sehingga membuat lebih gampang dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>7</sup> Adapun metode analisis dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :<sup>8</sup>

### a. Reduksi data atau penyederhanaan (*Reduction*)

Pada penelitian kualitatif, terdiri dari beberapa aktivitas yang bertujuan mengumpulkan data sebanyak mungkin dan menentukan konsep, kategori, atau tema tertentu. Reduksi data dalam penelitian ini berupa pengelompokan data hasil observasi dan wawancara yang terdiri dari paparan data dan pembahasan.

### b. Paparan atau penyajian data (*Display Data*)

Menempatkan hasil reduksi pada urutan tertentu agar terlihat lebih lengkap. Mengurutkan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang

---

<sup>6</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 212.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018), 244.

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 70.

sistematis, membuatnya menjadi lebih sederhana dan selektif agar lebih mudah untuk memahami maknanya.

c. Penarikan kesimpulan (*Conclusion*)

*Conclusion* atau penarikan kesimpulan dilakukan mulai dari proses awal perolehan data guna memeriksa keakuratan dan keabsahan data.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk mendapatkan kepastian data, tentunya perlu dilakukan pengecekan keabsahan data menurut beberapa kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan dalam menetapkan keabsahan data dengan melakukan sebagai berikut :

a. Kedalaman pengamatan atau observasi

Pada proses pengumpulan data, keterlibatan peneliti pada tahap awal penelitian tentu dapat memberikan perbedaan yang besar. Hal ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar, sehingga peneliti perlu melakukan observasi yang mendalam. Hubungan yang terjalin antara peneliti dengan informan akan terjalin lebih erat jika dilakukan observasi jangka panjang dan dapat menjalin rasa saling percaya, lebih terbuka dengan informasi sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan dan peneliti dapat memperoleh data yang selengkap-lengkapny.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Djam'an Stori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 169.

## b. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemanfaatan segala sesuatu yang ada di luar data yang dijadikan untuk pengecekan data atau sebagai pembanding.<sup>10</sup> Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik triangulasi sumber data dan triangulasi metode, sebagai berikut :

### 1. Trianggulasi sumber data

Trianggulasi sumber data yaitu, dengan cara membandingkan data yang diperoleh saat penelitian dengan hasil yang diperoleh saat wawancara dengan pemilik usaha Cokelat Turqy beserta karyawannya dan beberapa pelanggan.

### 2. Trianggulasi metode

Trianggulasi metode yaitu proses pengujian data dari sumber yang sama menggunakan metode ganda. Peneliti memperoleh data melalui metode wawancara lalu untuk mengecek kredibilitas data dilakukan dengan teknik observasi dan dokumentasi.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada penelitian kualitatif, menurut pendapat Lexy J. Moelong menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut :<sup>11</sup>

### a. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan meliputi penentuan fokus utama penelitian, penyesuaian kerangka pemikiran teoritis, mencari alat penelitian, seperti

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 335.

<sup>11</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 330.

observasi lapangan terhadap pelaku dan lokasi masalah, meminta izin terlebih dahulu kepada objek yang akan diteliti, membuat mini riset penelitian kemudian konsultasi mini riset kepada wali dosen.

b. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap ini peneliti terjun ke lapangan langsung untuk mengamati kegiatan dengan mempelajari latar belakang penelitian dan membantu serta mengumpulkan data dan dokumen. Kemudian data yang didapat tersebut dicatat dengan cermat serta menulis semua keadaan yang diamati selama proses penelitian.

c. Tahap Analisis Data

Tahap ini menetapkan validitas data penting dari perolehan data lapangan yang kemudian dianalisis oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang akurat dan sesuai dengan fakta yang ada.

d. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini mencakup kegiatan yang mengurutkan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk meningkatkan hasil konsultasi, dan mempersiapkan persyaratan untuk sidang skripsi.